

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). yaitu dengan meneliti secara langsung ke lokasi penelitian. Penelitian ini untuk menggali dan meneliti data-data yang berkenaan dengan efektivitas penyaluran dana zakat melalui program banjar sehat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banjar.

Adapun Menurut pendapat Creswell (2012), *qualitative research is a means for exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problem*. Artinya penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau kemanusiaan. (Sugiyono, 2016: 228)

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskripsi kualitatif yaitu metode yang meneliti suatu objek dengan cara menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ada. Peneliti langsung datang ke tempat Baznas Kabupaten Banjar untuk menemui pimpinan dan karyawan Baznas Kabupaten Banjar agar bisa melakukan wawancara untuk menggali informasi dan data mengenai efektivitas

penyaluran dana zakat melalui program banjar sehat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banjar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banjar yang beralamat di Gedung Islamic Center “KH Anang Djazouly Seman” di Jl. A. Yani KM 37,5 Kelurahan Sungai Paring, Martapura Kota, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

Peneliti memilih lokasi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banjar sebagai tempat penelitian, dikarenakan melihat dari lembaga tersebut mempunyai tujuan dan misi yang menjadi fokus dari penelitian ini dalam hal meningkatkan efektivitas serta pendistribusian zakat.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan berupa data hasil wawancara peneliti dengan pimpinan maupun pegawai Baznas Kabupaten Banjar, yang dapat memberikan penjelasan mengenai efektivitas penyaluran dana zakat melalui program banjar sehat. Adapun yang menjadi informannya yaitu Bapak Drs. H. M. Yuseran Ya’cub selaku Ketua Baznas Kabupaten Banjar, Bapak H. Gt. Rahmadi, S.Sos selaku Wakil Ketua I (Bidang Pengumpulan, Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan) dan Bapak Ahmad Alfi sebagai pegawai (Bidang Pengumpulan, Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan). Dalam proses

penelitian, sumber data dihimpun melalui catatan yang tertulis dan audio maupun pengambilan photo. Data primer dikumpulkan peneliti yang diperoleh langsung dilokasi untuk menjawab permasalahan yang dibahas peneliti. Data digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana penyaluran dana zakat melalui program banjar sehat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banjar.
- b. Bagaimana efektivitas penyaluran dana zakat pada program Banjar Sehat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Banjar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer, peneliti mendapatkan data dari berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti buku-buku pendukung, catatan, arsip, dan dokumen. Data ini merupakan data pelengkap yang mendukung data pokok yang berkaitan dengan gambaran umum dari Baznas Kabupaten Banjar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi maka, peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Adapun metode yang peneliti gunakan dari teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai apa yang diteliti oleh peneliti. Pada tahapan wawancara ini peneliti menggunakan wawancara yang bersifat terstruktur yaitu menanyakan pertanyaan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas. Dalam proses ini, peneliti langsung mewawancarai Ketua, Wakil Ketua I dan Amil Pelaksana Baznas Kabupaten Banjar.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini bisa didefinisikan sebagai, pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang diteliti yang terdapat pada dokumen. Data dokumen bisa berupa tulisan atau gambar, dapat pula berupa benda. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti, catatan-catatan dan buku-buku yang ada.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang akan dikembangkan menggunakan metode deskripsi, yaitu metode yang menggambarkan secara jelas topik penelitian yang akan diteliti dan akan mengambil sebuah kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif, di dalam model ini terdapat tiga komponen yang terdiri dari reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. (Subandi, 2011: 178)

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu di catat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplay atau menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara dan masih berubah-ubah bila tidak ditemukan data-data yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data maka, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.